

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahwa tidak semua remaja terlibat pada pergaulan bebas masih ada sebagian remaja yang lebih memilih untuk tidak terlibat sama sekali dengan pergaulan bebas.
2. Bentuk-bentuk pergaulan bebas yang terjadi di Desa Sampoawatu adalah para remaja sering mengkonsumsi minuman beral-kohol, berjudi, mencuri, dan seks bebas.
3. Upaya-upaya untuk mengatasi pergaulan bebas remaja di Desa Sampoawatu yaitu penanaman nilai-nilai agama, moral dan etika, menghapus lambang dan mesej yang merangsang nafsu seks dalam masyarakat, mengenakan hukuman yang lebih berat, dan membina kegiatan seni religius.

#### **B. SARAN**

Dari seluruh rangkaian penelitian tentang Pergaulan Bebas Remaja di Desa Sampoawatu Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi, penulis memberikan beberapa saran :

1. Bagi pemerintah, pergaulan bebas bukan hanya merupakan tanggung jawab orang tua semata, namun juga tanggung jawab pemerintah dan seluruh komponen masyarakat, karena hal ini akan merusak tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu komitmen dan koordinasi dari seluruh komponen masyarakat menjadi sangat penting dilakukan
2. Bagi orang tua, kiranya terus melakukan pengawasan terhadap setiap bentuk perubahan perilaku yang terjadi didalam diri anak, karena perubahan perilaku terhadap lingkungan pergaulan yang terbuka dan bebas akan menjerumuskan remaja dalam pergaulan bebas. Selain itu setiap orang tua diharapkan memberikan bimbingan dan arahan terhadap sejumlah tayangan sinetron di Televisi maupun elektronik lainnya yang cenderung membenarkan pergaulan bebas.
3. Bagi masyarakat, agar lebih memberikan perhatian, turut serta membantu pemerintah dan orang tua dalam melakukan upaya-upaya penanggulangan pergaulan bebas agar lingkungan masyarakat menjadi aman dan tentram dengan senantiasa mengikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di Desa Sampoawatu yang bertujuan membimbing remaja agar menjadi lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Roli, *Menjaga Akidah dan Akhlak*, PT Tiga Serangkai, Surakarta, 2009
- An-nabhani, *system pergaulan dalam islam*, cet. III, Bogor: Pustaka Tariqul izzah, 2001
- An-nabhani, Taqiyudin, *system peraturan dalam islam*, cetakan 1, Bogor : pustaka tariqul izzah, 2000
- Arifin, H.M, Etty Kartikawati, *Bimbingan dan Konseling*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta : PT Graja Grafindo, 1999
- Aswendi, Rahman, *Faktor Seks Bebas dan Cara Mengatasinya* Jakarta: Dinamika, 2011
- Avrie, *Bahaya Rokok* (<http://alviescoot.blogspot.co.id>), diakses, 25 Januari 2017
- Azra, Azyumardi *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999
- Bagong, Suyanto J. Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta : Kencana Media Group, 2004
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya 2007
- Simanjuntak B. *Psikologi Remaja*, Tarsito Bandung, 1984
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Depdiknas, 2008)
- Demran” *Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konse*” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari 2015), Kendari 2015”.
- Dradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 2000.
- Hamzah, *Kultur Masyarakat Indonesia*, Surabaya : Pelita 1992
- Hasim, Umar. *Anak Shaleh*, Bina Ilmu, Surabaya, 1999.
- [Http//Biologi, Guru Psikologi Pendidikan.com](http://Biologi, Guru Psikologi Pendidikan.com)( 14 february 2017)